

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai penggunaan *E-Wallet* oleh pelaku UMKM sebagai alat transaksi dalam perspektif ekonomi Islam ini mengambil di lokasi Kelurahan Sungai Andai Kecamatan Banjarmasin Utara. Untuk mengetahui kondisi data tersebut, maka penulis akan memaparkan dalam uraian berikut ini:

a. Sejarah Umum Kota Banjarmasin

Nama Kota Banjarmasin berasal dari istilah Bandar Masih, karena Fatihnya bernama Patih Masih. Awalnya Banjar di Muara Cerucuk merupakan kampung orang Melayu atau biasa disebut kampung Oloh Maih. Kampung orang Melayu setelah Pangeran Samudera menjadi raja di Banjarmasin bermanfaat sebagai bandar atau secara lengkapnya adalah Bandar Masih, setelah itu menjadi ibu kota kerajaan baru di desa Kuin. Nama Banjarmasin di lafalkan oleh orang Belanda, karena penyebutan Bandarmasih itu sulit dalam pengucapannya. Berdirinya kota Banjarmasin adalah pada tahun 1526, ini sekaligus menandai kemenangan Pangeran Samudera terhadap kerajaan Pedalaman. Hingga saat ini masih sering diperingati sebagai hari jadi kota Banjarmasin. (Nawawi dkk., 1986, hlm. 9).

Adapun sejarah umum Kelurahan Sungai Andai yaitu pada tahun 2010 terbentuk dari pengembangan Kelurahan Sungai Jingah menjadi dua bagian Kelurahan yakni Kelurahan Sungai Jingah dan Kelurahan Sungai Andai. Pemerintah kota Banjarmasin pada 05 Januari 2010 dikeluarkan peraturan daerah tentang pemekaran, perubahan, dan pembentukan Kelurahan dalam daerah kota Banjarmasin Nomor 01 Tahun 2010. Setelah melaksanakan Perda dilakukan beberapa kali pertemuan, maka secara resmi wilayah Sungai Andai tidak terikat lagi pada Kelurahan Sungai Jingah ini bertepatan pada tanggal 01 Agustus 2010 menjadi Kelurahan Sungai Andai. Sungai Andai pada awalnya dinamai dengan Sungai Landai, karena dahulu permukaannya landai (surut) dan tidak bisa dilewati oleh perahu ataupun angkutan transportasi lainnya, yang hanya bisa dilewati pada saat air sungai pasang saja. Nama Sungai Andai diambil dari nama sungai yang membelah sepanjang Kelurahan Sungai Andai, yang mana terdapat dua sungai yang besar, yaitu sungai andai dan sungai awang. Pada dahulu kehidupan masyarakat sangat bergantung pada air sungai, lalu masyarakat melakukan gotong royong untuk menggali dasar sungai sehingga sungai menjadi dalam dan tidak lagi surut. Maka dari itu tidak cocok lagi dinamakan sungai landai, agar istilah landai dan gotong royong masyarakat tidak sampai hilang maka sungai dinamai dengan sungai andai. Pada tahun 2020 Kelurahan Sungai Andai mencatat 69 RT dan 4 RW dengan jumlah penduduk 30.757 jiwa dari sejumlah 8.740 KK.

b. Letak Geografis

1) Batas Wilayah

Kelurahan Sungai Andai adalah salah satu kelurahan yang berada didalam wilayah Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin. Kelurahan Sungai Andai merupakan kelurahan baru di Kecamatan Banjarmasin Utara dan secara geografis terletak disebelah timur wilayah Kecamatan Banjarmasin Utara. Kelurahan Sungai Andai merupakan wilayah paling luas dan cukup pesat perkembangan penduduknya di wilayah Kecamatan Banjarmasin Utara. Adapun batas-batas wilayahnya sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Batas Wilayah

Batas	Wilayah
Sebelah Utara	Kabupaten Barito Kuala
Sebelah Selatan	Sungai Awang
Sebelah Barat	Sungai Alalak
Sebelah Timur	Kelurahan Sungai Jingah

Sumber: Buku Laporan Profil Kelurahan Sungai Andai, tahun 2020

2) Kondisi Geografis

Kelurahan Sungai Andai berada di dataran rendah 0,16 m dibawah permukaan laut dengan curah hujan rata-rata 2000-3000 mm / tahun, suhu rata-rata harian sekitar 25-35 derajat celsius. Dibawah ini jarak tempuh Kelurahan Sungai Andai menggunakan sepeda motor yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Jarak Tempuh Kelurahan Sungai Andai

Ibukota	Waktu Tempuh
Ibukota Kecamatan Banjarmasin Utara	4 km, waktu tempuh 17 menit
Ibukota Kota Banjarmasin	4 km, waktu tempuh 17 menit
Ibukota Provinsi	3 km, waktu tempuh 12 menit

Sumber: Buku Laporan Profil Kelurahan Sungai Andai, tahun 2020

3) Luas Wilayah

Luas wilayah di Kelurahan Sungai Andai 664 Ha yang dilihat dari aspek lembaga kemasyarakatan dari 4 rukun warga dan 70 rukun tetangga, sebagian besar penggunaannya merupakan wilayah perkebunan/pertanian dan perumahan.

4) Gambaran Penduduk

Jumlah penduduk di Kelurahan Sungai Andai berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan akhir tahun 2020 yang terbagi atas 70 rukun tetangga yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk	Jumlah
Laki-laki	15.258
Perempuan	15.499
Jumlah Total	30.757
Jumlah Kepala Keluarga (KK)	8.740

Sumber: Buku Laporan Profil Kelurahan Sungai Andai, tahun 2020

5) Gambaran Pekerjaan/Mata Pencaharian

Mata pencaharian masyarakat di Kelurahan Sungai Andai yang paling banyak ialah dagang, banyak orang yang berjualan disana mulai dari pedagang kaki lima, pedagang asongan, serta cukup banyak juga pekerja jasa, seperti laundry, bengkel, dan lain-lain.

6) Gambaran UMKM

Tabel 4. 4 Pelaku Usaha yang Belum Memiliki Ijin Usaha (NIB) Berbasis RBA

No	RT	Jumlah Data Pelaku Usaha
1	1	1
2	2	17
3	5	9
4	6	16
5	11	2
6	14	12
7	15	27
8	18	7
9	22	6
10	25	12
11	28	13
12	29	6
13	33	2

14	43	2
15	44	20
16	45	13
17	46	29
18	47	3
19	48	23
20	49	12
21	50	17
22	52	8
23	53	15
24	54	16
25	57	12
26	61	6
27	63	6
28	65	17
29	71	41
30	72	10
	Total	380

Sumber: Data Pelaku Usaha Sungai Andai dan Rekap, tahun 2023

Jumlah keseluruhan pelaku usaha di Sungai Andai tahun 2023 berjumlah 664 UMKM.

7) Gambaran *E-Wallet*

E-Wallet adalah aplikasi transaksi keuangan yang dapat digunakan di smartphone melalui perantara internet. Adapun *E-Wallet* yang banyak digunakan atau yang paling populer di Indonesia yaitu Gopay, ShopeePay, Dana, Ovo, dan LinkAja. Dompet digital memiliki beberapa kegunaan antara lain yaitu untuk bertransaksi, membeli pulsa, membayar tagihan, paket data internet, serta bisa juga digunakan untuk menyimpan uang yang nantinya ditransfer ke rekening bank atau tarik tunai. *E-Wallet* juga sangat aman karena sudah diawasi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan untuk aplikasinya mempunyai beberapa tingkatan keamanan seperti *password*, kode pin, OTP, dll.

Tahapan cara mendaftar salah satu dompet digital Dana yaitu sebagai berikut: Download aplikasi Dana, setelah itu masukkan nomor telepon yang aktif dan ini nantinya akan menjadi ID Dana, masukkan kode token yang sudah masuk di sms, selanjutnya masukkan nama sesuai dengan di KTP, buat *password*/kode pin sebanyak 6 angka, yang terakhir ulangi pin Dana untuk mengkonfirmasi akun.

Cara kerja dompet digital cukup mudah, yang pertama perlu memiliki akun *E-Wallet*, dan setelah itu isi saldo. Ketika sudah ada saldo dompet digital dapat digunakan untuk berbelanja ataupun membayar tagihan, mentransfer uang, dll. Ketika berbelanja bisa membayar secara online ataupun offline. Jika membayar secara online,

maka pilihlah pembayaran melalui dompet digital saja. Jika membayar secara offline maka cukup dengan menscan pada barcode.

2. Data Penggunaan *E-Wallet*

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini berjumlah 15 orang UMKM pengguna *E-Wallet* sebagai alat transaksi, maka penulis akan mendeskripsikan hasil penelitian tentang penggunaan *E-Wallet* oleh pelaku UMKM sebagai alat transaksi dalam perspektif ekonomi Islam (studi kasus UMKM di Kelurahan Sungai Andai Kecamatan Banjarmasin Utara) sebagaimana berikut ini:

1. Informan pertama

a. Identitas informan

Nama : Lailatul Nisa

Jenis kelamin : Perempuan

Umur : 24 tahun

Agama : Islam

Nama usaha : Drink Hao Xiang

b. Uraian

Lailatul Nisa berusia 24 tahun. Nisa adalah salah satu yang mempunyai usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kelurahan Sungai Andai. Nama usaha informan Nisa adalah Drink Hao Xiang dan berdiri sejak tahun 2020. Sudah mempunyai dua cabang, cabang pertama di Sungai Andai dan cabang kedua di Kampung Melayu. Omset perbulan Rp. 20.000.000.

Pada tahun 2021 sudah menerima pembayaran melalui dompet digital, antara lain yaitu *ShopeePay* dan *Gopay*. Menurut pendapat ibu Nisa tentang sejarah uang sebelum adanya dompet digital adalah yang pertama menggunakan sistem barter akan tetapi sistem barter ini tidak efektif, muncul uang logam, habis uang logam berubah lagi menjadi uang kertas dan karena zaman sekarang semakin canggih maka muncullah m-banking dan tidak lama muncul lagi dompet digital.

Alasan menggunakan dompet digital sebagai alat untuk menerima pembayaran adalah semuanya terlihat praktis, pembeli tidak perlu membawa uang, memudahkan pembeli karena uang yang dibawa tidak dalam bentuk fisik. Menurutnya manfaat yang dirasakan sejak menggunakan dompet digital sebagai alat untuk menerima pembayaran ialah lebih praktis, tidak mencari uang kembalian, dan

Kendala yang dirasakan ibu Nisa untuk saat ini tidak ada kendala. Dampak positif dari menerima pembayaran melalui dompet digital menurutnya lebih memudahkan sebagai alat pembayaran, dan lebih praktis tinggal scan, tanpa perlu takut akan menerima uang palsu dari pembeli.

Sejak menerima pembayaran melalui dompet digital pendapatan meningkat, karena banyak orang-orang yang sudah menggunakan dompet digital sebagai alat transaksi, dan anak muda zaman sekarang banyak yang menggunakan dompet digital, jadi menurutnya “kita harus mengikuti perkembangan zaman, agar tidak ketinggalan zaman yang

serba canggih”. dan ibu Nisa sendiri sangat merekomendasikan pelaku usaha lainnya untuk menggunakan dompet digital, sebab untuk zaman sekarang itu serba canggih, tidak perlu mencari uang kembalian, praktis, jadi tidak perlu menghitung uang lagi karena sudah masuk dari digital dan perhitungannya sudah tersusun rapi.

2. Informan kedua

a. Identitas informan

Nama : Syarifah Dhiya

Jenis kelamin : Perempuan

Umur : 19 tahun

Agama : Islam

Nama usaha : Dhiya Cake

b. Uraian

Syarifah Dhiya berusia 19 tahun, Dhiya adalah salah satu yang mempunyai usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kelurahan Sungai Andai yang mana nama usahanya adalah Dhiya cake. Adanya Dhiya cake sejak tahun 2020 akan tetapi masih jualan online dan belum mempunyai toko, dan pada tahun 2022 sudah mempunyai toko dan saat pada ini juga sudah menerima sistem pembayaran melalui dompet digital. Untuk saat ini masih tidak ada cabang usaha dan untuk omset perbulan +- Rp. 30.000.000.

Pada saat tahun 2022 sudah menerima pembayaran melalui dompet digital antara lain yaitu Gopay, OVO, *ShopeePay*, Dana, dan

LinkAja. Menurut pengetahuan Dhiya tentang uang sebelum adanya dompet digital adalah menggunakan sistem barter akan tetapi tidak efektif, lalu muncul uang logam, dan muncul lagi uang kertas, karena mengikuti perkembangan zaman lalu muncullah m-banking, setelah itu pihak swasta berinovasi membuat dompet digital.

Alasan menggunakan dompet digital sebagai alat untuk penerima pembayaran adalah agar terhindar dari uang palsu, praktis, dan tidak ribet mencari uang kembalian. Manfaat yang dirasakan sejak menerima pembayaran melalui dompet digital ialah riwayat transaksi tercatat disistemnya dan membuat semuanya menjadi instan.

Kendala yang Dhiya rasakan adalah terkadang sistem aplikasinya eror jadi pembayaran tidak berhasil diproses. Keunggulan yang dirasakan Dhiya ketika menggunakan dompet digital sebagai alat untuk menerima pembayaran adalah untuk mempermudah transaksi dan lebih aman. dan dari segi penggunaannya jelas lebih praktis menggunakan *E-Wallet* karena tidak perlu mencari uang kembalian, tidak ribet dan tinggal *scan QR* maka pembayaran berhasil dilakukan.

Sejak menggunakan *E-Wallet* sebagai alat untuk menerima pembayaran, peningkatan pendapatan berpengaruh karena 70% pembeli di Dhiya Cake sudah menggunakan *E-Wallet* sebagai alat pembayaran. Untuk pelaku usaha Dhiya cake sering membuat *promo* tapi dengan syarat harus menggunakan pembayaran melalui *E-Wallet*. Harapan kedepannya untuk *E-Wallet* agar terus di upgrade sistemnya

supaya transaksinya lancar dan juga agar lebih banyak memberikan *cashback*. Dhiya cake merekomendasikan UMKM yang belum menggunakan *E-Wallet* sebagai alat untuk menerima pembayaran karena sekarang banyak masyarakat apalagi anak muda yang menggunakan *E-Wallet*, jadi mempermudah mereka untuk bertransaksi dengan pelaku usaha.

3. Informan ketiga

a. Identitas Informan

Nama : Dia Sofarina

Jenis kelamin : Perempuan

Umur : 26 tahun

Agama : Islam

Nama usaha : Distributor SR12

b. Uraian

Dia Sofarina berusia 26 tahun, Sofa adalah salah satu yang mempunyai usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kelurahan Sungai Andai. Nama usaha nya adalah Distributor SR12 toko Dia Sofarina. Pada tahun 2021 toko distributor SR12 Dia Sofarina sudah mulai berdiri. Untuk saat ini masih mempunyai satu cabang yaitu di Sungai Andai. Omset perbulan Rp. 50.000.000- Rp. 60.000.000.

Ibu Sofa mulai menggunakan dompet digital sebagai alat untuk menerima pembayaran pada awal tahun 2023 dan adapun dompet digital yang digunakan untuk menerima pembayaran adalah OVO, *ShopeePay*,

dan Dana. Menurut ibu Sofa tentang sejarah uang sebelum adanya dompet digital sebagai alat untuk menerima pembayaran adalah pertama kali menggunakan sistem barter, lanjut uang, kemudian seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman pun alat pembayaran berubah menjadi digital.

Alasan menggunakan dompet digital sebagai alat untuk menerima pembayaran adalah untuk memudahkan pembeli yang tidak membawa uang *cash*, tidak ribet, untuk menghindari uang palsu, dan lebih efisien untuk pembeli. Manfaat yang dirasakan sejak menerima pembayaran melalui dompet digital ialah membantu dalam transaksi, tambah banyak pembeli karena mendapatkan *cashback*, lebih cepat, dan lebih gampang.

Kendala yang dirasakan ibu Sofa untuk saat ini tidak ada kendala. Keunggulan yang dirasakan ibu Sofa ketika menggunakan dompet digital sebagai alat untuk menerima pembayaran adalah lebih praktis tinggal scan, dan tidak pakai uang kembalian. Menurut ibu Sofa dari segi penggunaan lebih praktis menggunakan dompet digital sebagai alat untuk menerima pembayaran karena akan terhindar dari uang palsu.

Sejak menggunakan dompet digital sebagai alat untuk menerima pembayaran, peningkatan pendapatan berpengaruh karena zaman sekarang pembeli banyak yang menggunakan dompet digital.

Ibu Sofa merekomendasikan pelaku usaha yang belum menggunakan dompet digital agar kiranya menggunakan dompet digital

juga sebagai alat untuk menerima pembayaran agar tidak ketinggalan zaman.

4. Informan keempat

a. Identitas informan

Nama : Halimatus Sadiyah

Jenis kelamin : Perempuan

Umur : 19 tahun

Agama : Islam

Nama usaha : Roll Baa (Banana Roll & Boba)

b. Uraian

Halimatus Sadiyah berusia 19 tahun. Atus adalah pegawai usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kelurahan Sungai Andai. Nama usaha informan Atus adalah Roll Baa dan di Sungai Andai berdiri sejak tahun 2023. Untuk saat ini sudah mempunyai empat cabang. Cabang pertama di kampung melayu, cabang kedua di gatot subroto, cabang ketiga di sungai andai sebelum jembatan, dan cabang ke empat di sungai andai. Omset perbulan +- Rp. 20.000.000 (di Sungai Andai).

Pada awal tahun 2023 sudah memakai dompet digital sebagai alat untuk menerima pembayaran. Dompet digital yang ada antara lain Dana, OVO, dan *ShopeePay*. Menurutnya sejarah uang sebelum adanya dompet digital yaitu menggunakan sistem bertukar barang dengan barang, lalu muncul uang logam, kertas, transaksi pakai kartu, dan akhirnya muncul dompet digital.

Alasan menggunakan dompet digital di tokonya adalah agar memudahkan pembeli dalam hal transaksi dan manfaat yang dirasakan informan Atus setelah menggunakan dompet digital sebagai alat untuk menerima pembayaran adalah tidak perlu mencari uang kembalian.

Kendala yang dirasakan informan Atus untuk saat ini paling ketika aplikasinya eror atau sedang gangguan jadi aplikasi tidak bisa dibuka sehingga pemasukan uang pun lambat masuknya. Dampak positif dari menerima pembayaran melalui dompet digital menurutnya lebih banyak *cashback*, dengan banyaknya *cashback* maka pembeli tertarik untuk berbelanja, dan apalagi pembayaran melalui ovo kan berhubungan dengan *grabfood* nah di sini lah banyak promo-promo.

Sejak menerima pembayaran melalui dompet digital pendapatan meningkat, akan tetapi masih menerima pembayaran secara *cash*.

5. Informan kelima

a. Identitas informan

Nama : Shelda Anggraini

Jenis kelamin : Perempuan

Umur : 22 tahun

Agama : Islam

Nama usaha : Rumah Cuci Syariah

b. Uraian

Shelda Anggraini berusia 22 tahun. Shelda adalah salah satu yang mempunyai usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kelurahan

Sungai Andai. Nama usaha informan Shelda adalah rumah cuci syariah yang berdiri sejak tahun 2021 dan untuk saat ini masih belum memiliki cabang atau masih satu toko usaha yaitu di Sungai Andai. Omset perbulan +- Rp. 15.000.000- Rp. 20.000.000.

Pada tahun 2022 sudah mulai menggunakan dompet digital sebagai alat untuk menerima pembayaran dari pembeli. Dompet digital yang pelaku usaha miliki hanya Ovo dan Dana jadi customer hanya bisa bayar melalui Ovo ataupun Dana. Akan tetapi disini juga masih bisa membayar pakai uang cash. Informan Shelda berpendapat tentang sejarah uang sebelum adanya dompet digital yang pertama itu barter, setelah itu muncul mata uang, lalu mulai ada bertransaksi pakai kartu, setelah itu baru lah muncul dompet digital.

Alasan Shelda menggunakan dompet digital ditoko nya adalah lebih simpel dan juga aman, jika dibandingkan dengan uang *cash* yang rawan kehilangan ataupun uang palsu. Manfaat yang dirasakan Shelda ialah lebih praktis, lebih efisien, lebih cepat karena tidak mengembalikan uang kembalian lagi. Menurutnya dompet digital lebih memberi kemudahan dibandingkan dengan uang *cash*. Menurutnya untuk saat ini tidak ada kendala.

Sejak menerima pembayaran melalui dompet digital peningkatan pendapatan lumayan meningkat. Dari segi penggunaan menurutnya jika orang yang paham dengan teknologi maka lebih nyaman pakai dompet digital tapi jika tidak paham maka lebih ke uang

cash. Shelda merekomendasikan pelaku usaha lainnya agar pakai dompet digital sebagai alat untuk menerima pembayaran, karena pedagang juga harus mengikuti trend atau mengikuti perkembangan zaman agar tidak ketinggalan, sebab anak muda ataupun orang dewasa untuk saat ini banyak yang sudah menggunakan dompet digital.

6. Informan keenam

a. Identitas informan

Nama : Ahmad

Jenis kelamin : Laki-laki

Umur : 45 tahun

Agama : Islam

Nama usaha : Toko Andre Sasa

b. Uraian

Ahmad berusia 45 tahun. Pak Ahmad adalah salah satu yang mempunyai usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kelurahan Sungai Andai. Nama usaha pak Ahmad adalah toko andre sasa yang berdiri sejak 10 tahun yang lalu dan masih belum ada cabang usaha ditempat lain. Omset perbulan +- Rp. 10.000.000.

Pada tahun 2019 sudah mulai menggunakan dompet digital sebagai alat untuk menerima pembayaran di toko pak Ahmad. Selain membayar pakai uang *cash*, pembeli juga bisa membayar lewat LinkAja, *ShopeePay*, Dana, OVO, Gopay. Menurut pak Ahmad sebelum adanya dompet digital pada mulanya pembayaran melalui

bertukar barang dengan barang, akan tetapi cara ini susah jadi muncul uang koin, setelah itu muncul lagi uang kertas. lalu muncul kartu atm, dan akhirnya muncul dompet digital itu karena perkembangan zaman. Yang dimana mungkin banyak kasus percopetan, lalu ada salah satu pihak yang berinovasi membuat dompet digital yang di aplikasikan di handphone genggam.

Alasan pak Ahmad menggunakan dompet digital sebagai alat untuk menerima pembayaran adalah supaya tidak ribet mencari uang kembalian dan tentunya lebih aman. Manfaat yang dirasakan pak Ahmad ialah lebih praktis dan simpel tinggal *scan*. Menurutnya dompet digital memudahkan para pembeli untuk melakukan transaksi karena tidak perlu membawa uang *cash* lagi. Dari segi penggunaannya pak Ahmad lebih suka orang membayar melalui dompet digital, akan tetapi terlebih dahulu melihat situasi dan kondisi karena anak muda zaman sekarang lebih suka yang instan jadi mereka lebih memilih membayar melalui dompet digital, berbeda dengan orang yang sudah tua mereka membayar pakai uang *cash*. Menurutnya kekurangan dompet digital cuma satu, masuk uang nya bisa 1x24 jam.

Untuk pendapatan pak Ahmad tidak berpengaruh terhadap pembayaran melalui dompet digital. dan Pak Ahmad tidak merekomendasikan pelaku usaha lainnya untuk menggunakan dompet digital sebagai alat untuk menerima pembayaran, karena tiap orang

berbeda-beda, kalau ada yang mau silahkan, walaupun tidak mau, tidak jadi masalah.

7. Informan ketujuh

a. Identitas informan

Nama : Harris Syahriza

Jenis kelamin : Laki-laki

Umur : 45 tahun

Agama : Islam

Nama usaha : Toko Agen Harris Syahriza

b. Uraian

Harris Syahriza berusia 46 tahun. Pak Riza adalah salah satu pemilik usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kelurahan Sungai Andai. Nama usaha pak Riza adalah toko agen Harris Syahriza yang berdiri sejak tahun 2009 dan belum mempunyai cabang usaha di tempat lain. Omset +- Rp. 4.000.000 perbulan.

Pada tahun 2022 pak Riza sudah mulai menggunakan dompet digital sebagai alat untuk menerima pembayaran di tokonya. Kata pak Riza “semua aplikasi dompet digital bisa digunakan untuk menerima pembayaran dari pembeli”. Sejarah uang sebelum adanya dompet digital menurutnya zaman dahulu berawal dari barter. Dimana barang ditukar dengan barang lainnya. Dulu masih belum ada nilai nominalnya maka dari itu sistem barter lah yang digunakan. Seiring berjalannya waktu maka terciptalah mata uang. dan akhirnya muncul lagi dompet

digital dan apalagi pada saat covid 2019, dompet digital menjadi tren karena orang-orang banyak yang berbelanja secara *online* dan melakukan pembayaran lewat dompet digital.

Alasan pak Riza menggunakan dompet digital sebagai alat untuk menerima pembayaran ialah lebih praktis, dan kata pak Riza, “zaman sekarang banyak yang menggunakan dompet digital biar tidak ribet lagi mencari uang kembalian”. Dampak positif nya ialah lebih praktis dan tidak ada kendala akan tetapi biasanya uang nya lambat masuk. Dari segi penggunaanya jelas lebih praktis menggunakan dompet digital, akan tetapi untuk saat ini tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan karena tidak semua orang yang menggunakan dompet digital, sebab kebanyakan masyarakat sekitar tokonya masih menggunakan uang tunai. Menurutnya sudah seharusnya pelaku usaha menggunakan dompet digital sebagai alat untuk menerima pembayaran karena zaman sekarang zaman teknologi jadi sudah seharusnya pelaku usaha untuk mengikuti perkembangan zaman.

8. Informan kedelapam

a. Identitas informan

Nama : Muhammad Rizki

Jenis kelamin : Laki-laki

Umur : 35 tahun

Agama : Islam

Nama usaha : Toko Rizki

b. Uraian

Muhammad Rizki berusia 35 tahun. Pak Rizki adalah salah satu pemilik usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kelurahan Sungai Andai. Nama usaha pak Rizki adalah toko Rizki yang berdiri sejak tahun 2018 dan belum mempunyai cabang. Omset Rp. 8.000.000 perbulan.

Pada tahun 2020 pak Rizki sudah mulai menggunakan dompet digital sebagai alat untuk menerima pembayaran di tokonya. Adapun jenis dompet digital yang digunakan sebagai alat pembayaran yaitu semua dompet digital. Menurut pak Rizki sejarah uang sebelum adanya dompet digital pertama bertukar antara barang dengan barang, lalu uang logam, uang kertas, sampai menjadi uang digital. Dalam Islam boleh boleh saja menggunakan dompet digital sebagai alat pembayaran, asalkan tidak mengandung unsur riba, maysir, gharar, dan israf.

Alasan pak Rizki menggunakan dompet digital sebagai alat untuk menerima pembayaran agar mempermudah pembeli ketika pembeli itu tidak mempunyai rekening. Menurut pak Rizki keunggulan dari dompet digital sama saja seperti uang cash. Jika orang tidak mempunyai ktp kalau mau mendaftar ovo atau dana maka bisa saja terdaftar sebagai pengguna. Dompet digital di toko pak Rizki kadang-kadang berpengaruh terhadap pendapatan karena orang-orang membutuhkannya, akan tetapi kebanyakan orang tua masih belum paham dengan dompet digital jadi masih menggunakan uang cash,

sedangkan anak muda zaman sekarang lebih banyak menggunakan dompet digital karena lebih praktis dan lebih mudah. Untuk saat ini tidak ada kendala yang dirasakan pak Rizki.

Pak Rizki merekomendasikan para pelaku usaha lainnya untuk menggunakan dompet digital sebagai alat pembayaran karena bisnis itu memang harus berkembang agar tidak ketinggalan zaman, salah satunya memakai dompet digital. Apalagi sekarang teknologi semakin canggih dan anak muda sekarang banyak yang menggunakan dompet digital untuk pembayaran.

9. Informan kesembilan

a. Identitas informan

Nama : Dhea

Jenis kelamin : Perempuan

Umur : 21 tahun

Agama : Islam

Nama usaha : OCB (Oscar Cellular Banjarmasin)

b. Uraian

Dhea berusia 21 tahun. Dhea adalah salah satu karyawan di UMKM di Kelurahan Sungai Andai. Nama usaha yang dijaganya adalah OCB (Oscar Cellular Banjarmasin) yang berdiri di Sungai Andai sejak tahun 2023. Omset perbulan Rp. 15.000.000.

Pada tahun 2023 ditoko OCB sudah mulai menggunakan dompet digital sebagai alat untuk menerima pembayaran. Adapun jenis

dompet digitalnya yaitu semua aplikasi dompet digital bisa digunakan untuk menerima pembayaran dari pembeli. Sejarah tentang uang sebelum adanya dompet digital menurutnya yang pertama barter, jadi uang logam, uang kertas, kemudian berkembang dengan adanya ATM akan tetapi ini jika ingin melakukan pembayaran harus ke tempat ATM terlebih dahulu, maka dari itu timbul inovasi baru muncul dompet digital, jadi jika pembeli ingin melakukan pembayaran tinggal langsung scan tanpa perlu ke mesin ATM terlebih dahulu.

Alasan toko OCB menggunakan dompet digital sebagai alat untuk menerima pembayaran yaitu karena jika pembeli tidak membawa uang *cash* jadi lebih mudah dengan menyediakan pembayaran melalui dompet digital, dan kendala yang dirasakan pun tidak ada, kata dhea dampak positif dari penggunaannya ialah, “lebih praktis pakai dompet digital, dari pada uang cash yang jika pembeli tidak membawa uang pas maka kita sebagai pedagang harus menyediakan uang kembalian dan biasanya juga mencari uang kembalian di toko lain”. Dan untuk keunggulan yang dirasakan pelaku usaha dhea pun menurutnya lebih memudahkan, lebih praktis, dan tidak merepotkan satu dengan yang lainnya. Biasanya pembeli banyak yang bayar melalui dompet digital *ShopeePay* dan Dana. Peningkatan pendapatan di toko OCB berpengaruh.

10. Informan kesepuluh

a. Identitas informan

Nama : Saukani

Jenis kelamin : Laki-laki

Umur : 25 tahun

Agama : Islam

Nama usaha : Toko Kembar

b. Uraian

Saukani berusia 25 tahun. Saukani adalah salah satu pemilik usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kelurahan Sungai Andai. Nama usaha pak Saukani adalah toko kembar yang berdiri sejak tahun 2017 belum memiliki cabang kedua. Omset Rp. 5.000.000 perbulan

Pada tahun 2023 pak Saukani sudah mulai menggunakan dompet digital sebagai alat untuk menerima pembayaran ditokonya. Dompet digital yang digunakannya untuk menerima pembayaran adalah OVO, LinkAja, *ShopeePay*, Dana, dan Gopay. Menurutnya dalam pandangan Islam tentang dompet digital adalah “pada zaman Rasulullah dikenal dengan emas dan dinar. Kemudian timbul uang kertas, dan setelah perkembangan zaman dan pengetahuan timbul lagi uang elektronik yang mana ini diperbolehkan asalkan bisa menjaga kestabilan dan tidak mengandung unsur riba, yang artinya ketika membayar menggunakan dompet digital uang yang disetorkan dengan jumlah uang yang akan muncul sama jumlahnya.”

Alasan menggunakan dompet digital sebagai alat untuk menerima pembayaran agar mempermudah pelanggan untuk membayar yang mana ada saatnya pelanggan lupa membawa uang *cash* maka pelanggan tersebut bayar melalui dompet digital. Keunggulan yang dirasakan pak Saukani adalah lebih praktis dan lebih aman. Dompet digital atau uang cash sama saja jadi tidak mempengaruhi pendapatan pak Saukani.

Kendala yang dirasakan pak Saukani sebagai tempat usaha yang menyediakan pembayaran melalui dompet digital adalah pak saukani menyayangkan kurangnya pengetahuan pembelinya tentang dompet digital dan pembelinya banyak yang belum terbiasa menggunakannya sebagai alat pembayaran.

11. Informan kesebelas

a. Identitas informan

Nama : Novi

Jenis kelamin : Perempuan

Umur : 30 tahun

Agama : Islam

Nama usaha : Cireng Mamshe X

b. Uraian

Novi berusia 30 tahun. Ibu Novi adalah salah satu pemilik usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kelurahan Sungai Andai. Nama

usaha nya adalah Cireng Mamshe X yang berdiri sejak tahun dan masih belum mempunyai cabang. Omset Rp. 7.000.000 perbulan.

Pada tahun 2022 ibu Novi sudah mulai menggunakan dompet digital sebagai alat untuk menerima pembayaran. Adapun jenis dompet digital yang digunakan sebagai alat untuk menerima pembayaran antara lain yaitu *ShopeePay* dan *Gopay*. Menurutny tentang pandangan Islam terhadap *E-Wallet* yaitu penjelasannya “dalam Islam ada perak, emas, dan fulus (tembaga yang lebih rendah dari emas dan perak) yang fungsinya untuk alat tukar suatu barang. Setelah itu berkembang menjadi uang kertas, kemudian karena perkembangan zaman berkembang lagi menjadi dompet digital. Saat dompet digital sudah ada, dan seseorang membayar lewat dompet digital lalu pelaku usaha sudah menerimanya, maka itu menjadi uang akan tetapi tidak berbentuk kertas karena masuknya didalam dompet digital dan itu sendiri boleh. Hukum jualbeli itu boleh selama tidak ada nash yang mengharamkan (harus saling ridha)”.

Alasan ibu Novi menggunakan dompet digital sebagai alat untuk menerima pembayaran agar memudahkan customer ketika tidak membawa uang cash, dan memudahkan para pelaku usaha lainnya juga tidak perlu mencari uang kembalian lagi. Menurut ibu Novi keunggulan yang dirasakannya sebagai pelaku usaha yang menggunakan dompet digital yaitu tidak membuatnya capek dalam menghitung uang cash dan juga memudahkan bagi pembeli karena kadang-kadang ada diskon 10%

yang membayar lewat dompet digital. Dompet digital mempengaruhi pendapatan ibu Novi.

Kendala yang dirasakan ibu Novi adalah jaringan internet yang kurang stabil sehingga tidak dapat memberikan pelayanan penuh kepada para pengguna dompet digital yang hendak melakukan pembayaran lewat dompet digital.

12. Informan keduabelas

a. Identitas informan

Nama : Ilham Fadillah

Jenis kelamin : Laki-laki

Umur : 19 tahun

Agama : Islam

Nama usaha : Xi No Na Boba

b. Uraian

Ilham Fadillah berusia 19 tahun. Fadil adalah salah satu pemilik usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kelurahan Sungai Andai. Nama usahanya adalah Xi No Na Boba yang berdiri sejak tahun 2021 belum memiliki cabang kedua. Omset Rp. 15.000.000/bulan.

Pada tahun 2022 Fadil sudah mulai menggunakan dompet digital sebagai alat untuk menerima pembayaran dan untuk dompet digital yang bisa menerima pembayarannya hanya *ShopeePay*. Menurut Fadil tentang alat transaksi dalam Islam adalah “zaman dulu bermuamalah menggunakan dinar dan dirham akan tetapi dianggap

terlalu berat lalu muncul fulus sejenis mata uang cetak, uang selain dinar dan dirham diperbolehkan misalnya benda-benda yang lain yang diterima masyarakat sebagai alat transaksi. Sekarang sudah muncul uang elektronik dan diperbolehkan menggunakannya selama tidak mengandung unsur riba dan pelaku usaha juga seharusnya mengikuti perkembangan zaman yaitu menggunakan dompet digital sebagai alat transaksi.”

Alasan menggunakan dompet digital sebagai alat untuk menerima pembayaran agar mempermudah pembeli ketika melakukan pembayaran. Keuntungan yang didapat Fadil adalah tidak perlu lagi menghitung uang *cash* karena pembukuannya sudah jelas. Kekurangannya masih banyak masyarakat khususnya orang tua yang masih belum paham dan belum menggunakan dompet digital.

Pendapatan ketika menggunakan dompet digital sebagai alat transaksi yaitu meningkat, dan menurutnya lebih praktis dan mudah menggunakan dompet digital dari pada uang *cash* karena kalau uang *cash* biasanya susah mencari uang kembalian.

13. Informan ketigabelas

a. Identitas informan

Nama : Fahri

Jenis kelamin : Laki-laki

Umur : 25 tahun

Agama : Islam

Nama usaha : Es Kelimpis Segar Bjm

b. Uraian

Fahri berusia 25 tahun. Fahri adalah salah satu pemilik usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kelurahan Sungai Andai. Nama usaha Fahri adalah es kelimpis segar Bjm yang berdiri sejak tahun 2023 belum memiliki cabang kedua. Omset +- Rp. 4.000.000/bulan.

Pada saat pertama kali membuka toko dan 15 hari kemudian sudah mulai mendaftarkan tokonya menggunakan dompet digital. Para pembeli bisa membayar lewat *ShopeePay*, OVO, Dana, Gopay, dan LinkAja. Menurut pengetahuan Fahri tentang uang sebelum adanya dompet digital yaitu “awal mulanya bermuamalah dengan sistem barter, lalu muncul uang kertas, dan teknologi semakin berkembang lalu muncul dompet digital”.

Alasan menggunakan dompet digital sebagai alat untuk menerima pembayaran karena kebanyakan anak muda zaman sekarang yang menggunakan dompet digital maka Fahri pun tertarik untuk menggunakan dompet digital ditokonya.

Manfaat yang dirasakannya adalah lebih aman ketika pembeli membayar menggunakan dompet digital agar terhindar dari uang palsu. Dompet digital mempengaruhi pendapatan Fahri sebab biasanya ada *cashback* ketika customer membeli lewat aplikasi *Gofood* dan melakukan pembayaran lewat OVO, jadi pembeli semakin terpengaruh untuk membeli ditokonya. Keunggulan dompet digital menurut fahri

adalah lebih praktis, efisien, dan memudahkan pembeli ataupun pelaku usaha. Kendalanya kadang di jaringan, jika susah sinyal maka pembeli tidak bisa melakukan pembayaran lewat dompet digital. Fahri merekomendasikan pelaku usaha lainnya agar menggunakan dompet digital sebagai alat untuk menerima pembayaran karena biar lebih mempermudah pembeli.

14. Informan keempatbelas

a. Identitas informan

Nama : Amin

Jenis kelamin : Laki-laki

Umur : 32 tahun

Agama : Islam

Nama usaha : King Vapor Bjm

b. Uraian

Amin berusia 32 tahun. Amin adalah salah satu pemilik usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kelurahan Sungai Andai. Nama usaha pak Amin adalah King Vapor Bjm yang berdiri sejak tahun 2020 dan masih belum memiliki cabang, masih satu toko yaitu di Sungai Andai. Omset Rp. 25.000.000/bulan.

Pada tahun 2020 pak Amin sudah mulai menggunakan dompet digital sebagai alat untuk menerima pembayaran. Adapun dompet digital yang digunakannya sebagai alat pembayaran hanya *ShopeePay*. Sejarah uang sebelum adanya dompet digital menurut pak Amin ialah

“pertama barter, logam, uang kertas, atm, semakin berkembang lalu muncul dompet digital”.

Alasan pak Amin menggunakan dompet digital ShopeePay adalah ketika seseorang menggunakan *ShopeePay* sebagai alat pembayaran maka pembeli tidak dikenakan biaya. Dan selama pemakaian 2 tahun tidak ada kendala yang dirasakan pak Amin. Manfaat yang dirasakan pak amin sejak menerima pembayaran melalui dompet digital ialah membantu dalam bertransaksi, lebih mudah dan efisien.

Keunggulannya lebih praktis, pembeli tinggal menscan dan tidak perlu mencari uang kembalian. Sejak menggunakan dompet digital pendapatan pak Amin lumayan berpengaruh dan dari segi penggunaan menurut pak Amin lebih simpel menggunakan dompet digital.

15. Informan kelimabelas

a. Identitas informan

Nama : Fauziah

Jenis kelamin : Perempuan

Umur : 24 tahun

Agama : Islam

Nama usaha : Soflens Bjm

b. Uraian

Fauziah berusia 24 tahun. Fauziah adalah salah satu pegawai usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kelurahan Sungai Andai. Nama usahanya adalah Soflens Bjm dan sudah berdiri sejak tahun 2017. Belum mempunyai cabang. Omset Rp. 35.000.000/bulan.

Pada tahun 2020 sudah menggunakan dompet digital sebagai alat untuk menerima pembayaran. Pembeli bisa membayar lewat dompet digital seperti OVO, *ShopeePay*, dan Dana. Menurut pengetahuannya jauh sebelum mengenal uang sebagai alat pembayaran, manusia sudah melaluakan jualbeli dengan sistem barter, yakni bertukar antara barang dengan barang atau jasa untuk barang. Akan tetapi cara barter tidak efisien dan kebutuhan manusia semakin meningkat sehingga masyarakat mengembangkan alat pembayaran yang lebih terstruktur yakni uang. Namun dengan perkembangan teknologi, uang *cash* hanya digunakan untuk pembayaran dengan jumlah nilai yang kecil, sulit jika membawa uang dengan jumlah yang banyak dan ketika membawa uang banyak juga tidak aman karena banyak pencurian atau perampokan, serta pemalsuan uang. Maka, akhirnya memunculkan inovasi dalam menciptakan alat pembayaran yang praktis dan tentunya aman yaitu pembayaran non tunai berupa dompet digital.

Alasan menggunakan dompet digital sebagai alat untuk menerima pembayaran agar terhindar dari uang palsu, dan

memudahkan para pembeli, tinggal *scan*, maka pembayaran sudah selesai. Manfaat yang dirasakannya ialah lebih efisien dan tidak ribet serta riwayat transaksi sudah tercatat disistemnya. Keunggulan yang dirasakan Fauziah ialah tidak merepotkan diri lagi untuk menghitung uang cash. Fauziah lebih menyukai pembelinya menggunakan dompet digital dan dompet digital mempengaruhi pendapatannya. Namun keluhan yang dirasakan kadang sistemnya bisa eror atau jaringan tidak stabil maka pembeli tidak dapat membayar lewat dompet digital.

B. Analisis Data

1. Gambaran Penggunaan *E-Wallet* oleh Pelaku UMKM di Kelurahan Sungai Andai Kecamatan Banjarmasin Utara

Peneliti akan menganalisis data dari hasil wawancara dengan UMKM yang menggunakan *E-Wallet* sebagai alat untuk menerima pembayaran di Kecamatan Banjarmasin Utara.

Dari 15 orang informan pengguna *E-Wallet* di Kelurahan Sungai Andai dapat diperoleh data bahwa rata-rata usia UMKM yang menggunakan dompet digital sebagai alat penerima pembayaran berusia 18-46 tahun. Dalam Badan Pusat Statistik menjelaskan bahwa usia 15-64 tahun tergolong dalam usia tenaga kerja produktif. Para pelaku usaha yang tertarik menggunakan dompet digital karena beberapa hal yaitu membuat pelaku usaha ataupun pembeli menjadi mudah dalam hal transaksi dan terhindar dari uang palsu, serta praktis, banyak promo dan diskon sehingga menarik

perhatian pembeli, uang menjadi aman dan terjaga karena sistem keamanan yang sangat sesuai.

Berdasarkan jenis dompet digital yang digunakan oleh UMKM di Kelurahan Sungai Andai ada 15 informan yang telah diwawancarai yaitu *ShopeePay* 14 orang pengguna, *Ovo* 11 orang pengguna, *Dana* 11 orang pengguna, *Gopay* 9 orang pengguna, dan *LinkAja* 7 orang pengguna. Namun itu tiap masing-masing UMKM memiliki lebih dari satu dompet digital sebagai alat penerima pembayaran.

Lama penggunaan dompet digital pada UMKM di Kelurahan Sungai Andai sesuai dengan wawancara yang telah dilakukan yaitu <1 tahun dengan jumlah 5 UMKM, 1-2 tahun dengan jumlah 6 UMKM, dan >2 tahun dengan jumlah 4 UMKM.

Pendapatan pertahun yang diperoleh UMKM di Kelurahan Sungai Andai berdasarkan wawancara kepada informan usaha mikro dengan tingkat pendapatan maksimal 300 juta dengan jumlah 11 UMKM, usaha kecil 300 juta-2,5 Miliar dengan jumlah 4 buah UMKM, dan untuk usaha menengah 2,5 Miliar-50 Miliar belum ada UMKM yang memenuhi pendapatan pertahun dengan kriteria usaha menengah di Kelurahan Sungai Andai.

Dompet digital hadir sebagai pelengkap uang tunai, bukan sebagai pengganti uang tunai. Dengan ini, maka peneliti memberikan penjelasan kepada informan yang telah diwawancarai yaitu untuk zaman yang serba canggih ini salah satunya yang sudah sangat berkembang ialah dompet

digital, bukan berarti dompet digital menggantikan posisi pengguna uang cash.

2. Dampak Penggunaan *E-Wallet* sebagai Alat Pembayaran Non Tunai dalam Perspektif Ekonomi Islam pada UMKM di Kelurahan Sungai Andai Kecamatan Banjarmasin Utara

Sebagai orang yang beragama Islam, sudah semestinya kita harus mengikuti perkembangan zaman akan tetapi tetap berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan Hadis. Perkembangan zaman tersebut sangat berpengaruh pada kehidupan sehari-hari, ada yang bernilai positif dan ada juga bernilai negatif. Contoh hal positif dalam keseharian manusia pada kegiatan transaksi yaitu dengan menggunakan dompet digital sebagai alat pembayaran gunanya agar mempermudah segala hal tentang transaksi, berbeda halnya dengan yang bernilai negatif, misalnya dengan menggunakan dompet digital sebagai penipuan dalam transaksi atau transaksi yang diharamkan.

Berdasarkan kitab *Majmu' al-Fatwa* Ibnu Taimiyah, disebutkan bahwa pada dasarnya muamalah itu mubah dan tidak boleh mengharamkan muamalah yang diperlukan sekarang, kecuali ada Al Qur'an dan Hadis yang melarangnya. Sedangkan dompet digital mengandung unsur *Wadi'ah* yang artinya titipan. (Aulia, 2021, hlm. 17).

Majelis Ulama Indonesia mengeluarkan Fatwa DSN-MUI No. 116 Tahun 2017 tentang uang elektronik. Artinya Islam memperbolehkan adanya uang elektronik yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Seseorang boleh mempergunakan sebagai alat transaksi dengan mengikuti aturan dan ketentuan yang tercantum pada Fatwa MUI. (Aulia, 2021, hlm. 18).

a. Keunggulan

Tabel 4. 5 Keunggulan Penggunaan Dompot Digital di Kelurahan Sungai Andai Kecamatan Banjarmasin Utara

No	Keunggulan Dompot Digital	UMKM
1	Praktis dan simpel	9
2	Tidak Perlu Menyediakan Uang Kembalian	4
3	Promo Cashback untuk Konsumen	5
4	Peningkatan Pelayanan Konsumen	5
TOTAL		23

Sumber: Data diolah 2023

Dari data diatas menyatakan bahwa keunggulan *E-Wallet* yang paling terbesar adalah dari segi praktis dan simpel sebanyak 9 pengguna. Selanjutnya, dari segi promo *cashback* untuk konsumen serta peningkatan konsumen berjumlah 5 pengguna, dan dari segi tidak perlu menyediakan uang kembalian ada 5 pengguna. Pengguna *E-Wallet* dari segi praktis dan simpel lebih banyak daya tarik untuk UMKM di Kelurahan Sungai Andai yang menggunakan *E-Wallet*. Sebab, tidak perlu lagi para pelaku usaha untuk meminimalisir jika uang yang diberikan oleh pembeli kurang dan tidak perlu repot lagi untuk menghitung uang itu satu persatu. Pada saat berbelanja pembeli sering

menggunakan uang yang nilainya besar, sehingga para pelaku usaha harus menyediakan uang kembalian, dengan ini, maka berpengaruh bagi UMKM jika uang kembalian yang mereka miliki habis, maka dengan menggunakan *E-Wallet* sebagai alat pembayaran, para UMKM tidak perlu lagi untuk mencari uang kembalian.

Pemberian *cashback* merupakan salah satu bentuk strategi marketing dan juga dapat menguntungkan konsumen dan pedagang. Jika pemberian *cashback* dalam transaksi utang piutang dan dipersyaratkan oleh penerbit, maka riba. Tetapi jika tidak dipersyaratkan, menurut sebagian ulama diperbolehkan. Jika menggunakan uang digital sebagai alat pembayaran dengan syarat diberikannya *cashback*, maka *cashback* tersebut menjadi riba. Jika menggunakannya tanpa syarat, maka *cashback* diperkenankan sebagai hibah.

Ada dalil yang membahas tentang kemudahan yaitu sebagai berikut:

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

“Allah mengkehendaki kemudahan bagimu dan tidak mengkehendaki kesulitan bagimu.” (QS. Al Baqarah:185).

Dalil Al-Qur’an yang lainnya juga menyebutkan tentang kemudahan yang tercantum didalam QS. Al-Hajj:78, yakni:

هُوَ أَجْتَبَاكُمْ وَمَا جَعَلَ عَلَيْكُمْ فِي الدِّينِ مِنْ حَرَجٍ

“dan Allah tidak menjadikan agama sebagai hal yang menyulitkan untuk manusia.” (QS. Al-Hajj:78).

Dari kedua ayat tersebut, Allah memberikan kemudahan didalam agama untuk melakukan kegiatan, salah satunya yaitu kegiatan transaksi. Seperti *E-Wallet* yang tentunya adalah kemudahan yang diberikan Allah dan diperbolehkan karena dapat memudahkan umat manusia dalam melakukan transaksi.

Dompot digital ada untuk meringankan orang-orang dalam melakukan pembayaran. Dompot digital penggunaannya juga lebih aman karena tidak perlu membawa uang kertas atau logam lagi untuk melakukan pembayaran yang akan membuat hal buruk terjadi seperti timbulnya kejahatan. (Ramadhani dkk., 2022, hlm. 112).

b. Dampak Peningkatan Pendapatan/Omset

Tabel 4. 6 Pengaruh Pendapatan Dompot Digital terhadap Pendapatan

No	Pengaruh Dompot Digital	UMKM
1	Tidak Meningkatkan Pendapatan	3
2	Meningkatkan Pendapatan	12
TOTAL		15

Sumber: Data diolah 2023

Data pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa kebanyakan informan yang diwawancarai pada UMKM Kelurahan Sungai Andai sebanyak 12 informan yang menggunakan dompet digital pendapatan mereka meningkat. Hanya 3 UMKM saja yang tidak meningkat dengan alasan

pembelinya masih banyak yang menggunakan uang *cash*. Pendapatan meningkat karena banyak *cashback* dan promo yang diberikan. Dengan adanya *cashback* atau promo, maka pembeli akan tertarik untuk membeli. Oleh karena itu, pendapatan UMKM meningkat.

c. Kendala

Tabel 4. 7 Kendala Penggunaan Dompot Digital oleh Pelaku UMKM di Kelurahan Sungai Andai Kecamatan Banjarmasin Utara

No	Kendala Dompot Digital	UMKM
1	Belum Ada kendala	8
2	Eror dan Susah Sinyal	5
3	Uang Masuk di Pending 1x24 jam	2
TOTAL		15

Sumber: Data diolah 2023

Data pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa yang paling terbesar adalah belum ada kendala dengan 8 pengguna. Sedangkan eror dan susah sinyal sebanyak 5 pengguna, dan untuk uang pending 1x24 jam sebanyak 2 pengguna. Dengan adanya susah sinyal atau eror pada *E-Wallet*, maka tingkat kepuasan para konsumen akan menurun. Dengan adanya kendala ini, maka hendaknya perlu diperbaiki oleh *E-Wallet* agar konsumen merasa puas dan memperlancar aktivitas jual beli.

Kendala penggunaan dompet digital eror, susah sinyal, dan pendapatan yang bisa masuk setelah 24 jam disebabkan oleh pemilik provider dan dompet digital. Mereka harus melakukan evaluasi dan

perbaikan agar bisa dioptimalkan kembali sehingga penggunanya dapat mengakses *E-Wallet* dengan mudah. Karena tujuan adanya *E-Wallet* adalah untuk mempermudah penggunanya, bukan untuk mempersulit.

E-Wallet merupakan bentuk penggunaan *platform digital* dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dan kemaslahatan di masa yang akan datang. Dasar prinsip ekonomi Islam adalah semua bentuk siklus ekonomi pada dasarnya adalah boleh dilakukan sampai ada dalil yang melarangnya, yaitu apabila ditemukan kegiatan terlarang dalam suatu kegiatan bisnis, baik objek maupun caranya (prosesnya), yaitu kegiatan yang mengandung gharar, maysir, riba, tahlis, talaqqi rukban, taghrir, ghabn, qarar, risywah, maksiat dan zalim. Menurut DSN MUI *E-Wallet* termasuk kedalam *wadi'ah yad adh-Dhamanah*, dimana uang tersebut hanya dititipkan kepada si pemberi jasa yang bisa diambil kapan saja tanpa mengurangi nilai uang itu sendiri. Maka hal tersebut diperbolehkan dalam Islam selama didalamnya tidak terdapat unsur bunga dan riba. Ketika menggunakan jasa *E-Wallet* kita hanya mengubah jenis uang yang tadinya cash menjadi data yang ada di aplikasi *E-Wallet*, dengan ini maka diperbolehkan.

Asas-asas fikih muamalah sebagaimana dikemukakan Ahmad Azhar Basyir, adalah pada dasarnya segala bentuk muamalah adalah mubah (boleh) kecuali ada dalil yang mengharamkannya, muamalah dilakukan atas dasar sukarela tanpa mengandung unsur paksaan, muamalah dilakukan atas dasar pertimbangan mendatangkan manfaat

dan menghindari mudharat dalam hidup masyarakat, muamalah dilakukan dengan memelihara nilai keadilan, menghindari unsur-unsur penganiayaan, unsur-unsur membahayakan, dan unsur-unsur pengambilan kesempatan dalam kesempitan. (Sahroni, 2020, hlm. 64).